Analisis Pertumbuhan Tinggi Badan dan Berat Badan Anak Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun Di TK Dunia Anak Islam Makassar Banggai

Analysis of Growth in Height and Weight of Pre-School Children aged 5-6 Years in Islamic Children's World Kindergarten Makassar Banggai

Rohani Mustari, Aisyah, Badriani Badawi, Sulfitri

Universitas Indonesia Timur Makassar

Email : rohanimustari@gmail.com

ABSTRAK

Upaya mengatasi kurang gizi pada anak termasuk anak usia pra sekolah, pemerintah berencana meningkatkan program gizi seimbang serta menyiapkan total anggaran Rp 60 triliun untuk 12 lembaga yang terlibat dalam penanganan status gizi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia pra sekolah. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional study. Subyek penelitian ini adalah anak usia pra sekolah umur 5 —6 tahun di TK Dunia Anak Islam. Teknik pengambilan sampel total sampling sejumlah 50 siswa/i. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian untuk status gizi didapatkan nilai uji chi square test dengan nilai p -value = 0,000 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang artinya nilai $p < \alpha$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK dunia anak islam, kemudian untuk nutrisi didapatkan nilai p — value = 0,002 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti nilai $p < \alpha$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK Dunia anak islam Makassar dan untuk tingkah laku diperoleh nilai p — value = 0,000 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang berarti nilai $p < \alpha$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara tingkah laku dengan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar. Ada pengaruh antara status gizi, nutrisi, dan tingkah laku dengan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar (Ns. Arif Rohman Mansur, 2020)

Kata Kunci : Status Gizi, Nutrisi, Tingkah Laku

ABSTRACT

In an effort to overcome malnutrition in children, including pre-school age children, the government plans to increase a balanced nutrition program and prepare a total budget of Rp. 60 trillion for 12 institutions involved in handling the nutritional status of children. This study aims to analyze the factors that influence differences in height and weight growth of pre-school age children. This type of quantitative research uses a cross sectional study approach. The subjects of this study were pre-school

children aged 5-6 years in the Islamic Children's World Kindergarten. The sampling technique is a total sampling of 50 students. Collecting data by using a questionnaire. The results of the study for nutritional status obtained the chi square test test value with p -value = 0.000 with a significance level of = 0.05, which means the $p < \alpha$ value, thus H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an influence between nutritional status on height growth. body and weight of preschool-aged children in Islamic kindergarten world, then for nutrition p value = 0.002 with a significance level of = 0.05 which means $p < \alpha$ value, thus H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is an influence of nutrition on the growth of height and weight of preschool-aged children in the World Kindergarten for Islamic children in Makassar and for behavior, the value of p - value = 0.000 is obtained with a significance level of = 0.05, which means the value of $p < \alpha$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted which means that This means that there is a significant effect between behavior and the growth of height and weight of preschool children aged 5-6 years at the World Islamic Children's Kindergarten in Makassar. There is an influence between nutritional status, nutrition, and behavior with the growth of height and weight of preschool aged children aged 5-6 years in the Makassar Islamic World Kindergarten (Ns. Arif Rohman Mansur, 2020)

Keywords: Nutritional Status, Nutrition, Behavior

PENDAHULUAN

Upaya mengatasi kurang gizi pada anak termasuk anak usia prasekolah, pemerintah berencana meningkatkan program gizi seimbang serta menyiapkan total anggaran sekitar Rp 60 triliun untuk 12 Lembaga yang terlibat dalam penanganan status gizi pada anak (Mediaindonesia.com, 2017). Usia prasekolah adalah waktu kelanjutan pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan fisik terus menjadi jauh lebih lambat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan perkembangan kognitif, bahasa dan psikososial penting selama periode prasekolah. Banyak tugas yang dimulai selama masa toddler dikuasai dan sempurna selama usia prasekolah (Kyle, 2015).

World Health Organization (WHO,2016) mengungkapkan bahwa 250 juta, atau 43%, anak-anak di Negara berpenghasilan rendah dan menengah tidak dapat mewujudkan potensi pengembangan penuh terhadap anak. Anak merupakan amanah sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah maka asupan nutrisi dari makanan merupakan salah satu faktor yang berperan penting bagi anak, oleh karena itu sangat dibutuhkan dukungan dari segi

kesehatan, pendidikan, serta lingkungan anak. Salah satu sisi kesehatan yang perlu dilihat adalah kecukupan gizi anak. Banyak sekali masalah yang ditimbulkan dalam pemberian makanan yang tidak benar dan menyimpang (Fitriana, 2015).

Konvensi Perserikatan Bangsa- Bangsa (ASEAN) tentang Hak-Hak Anak dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam hal ini anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita- cita bangsa sehingga setiap anak berhak untuk kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi serta berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebangsaan (jurnal skripsi Dwi Lucky Nugrahaningtyas, 2020). Anak usia prasekolah adalah penjelajah, ilmunan, seniman , dan peneliti. Mereka suka belajar dan terus mencari tahu, bagaimana menjadi teman, bagaimana terlibat dengan dunia, dan bagaimana mengendalikan tubuh, emosidan pikiran mereka. Dengan sedikit bantuan dari Anda, periode ini akan membangun fondasi yang aman dan tidak terbatas untuk seluruh masa kecil putra atau putri Anda (Markham, 2019).

Menurut Depkes RI (2016), pemantauan status gizi 150 Kabupaten dan Kota di Indonesia dengan jumlah sampel 13.168 anak usia prasekolah. Pada tahun 2015 PSG telah berhasil dilakukan di seluruh Kabupaten dan kota di Indonesia, yakni 496 Kabupaten / Kota dengan melibatkan kurang 165.000 anak usia prasekolah sebagai sampelnya dengan 3,8% anak usia prasekolah mengalami gizi buruk, Angka ini turun dari tahun 2014 yaitu 4,7%. Berikut adalah Hasil PSG 2015, antara lain : Status Gizi anak usiaprasekolah menurut Indeks Berat Badan perUsia (BB/U), didapatkan hasil: 79,7% gizi baik; 14,9% gizi kurang; 3,8% gizi buruk, dan 1,5% gizi lebih, Status Gizi usia prasekolah menurut Indeks Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB), didapatkan hasil; 82,7% Normal, 8,2% kurus, 5,3% gemuk, dan 3,7% sangat kurus (Depkes RI, 2016). Jumlah populasi anak usia prasekolah di Indonesia pada tahun 2017 terdapat 14.423.800 jiwa dan jumlah anak usia prasekolah yang mengikuti pendidikan anak usia dini (PAUD) sebanyak 5.885.851 jiwa (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI 2015). Jumlah anak pada usia prasekolah yang cukup besar membutuhkan perhatian yang lebih

terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Terkait dengan pembangunan anak pada tahun 2030 pemerintah akan mencapai target Sustainable Development Goals atau SGD'S. Pemerintah menyusun berbagai strategi baik ditingkat nasional maupun di daerah untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Salah satu target yang akan dicapai adalah menghapus kemiskinan. Kemiskinan pada anak harus mempertimbangkan berbagai dimensi kehidupan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan mereka (Profil Kesehatan Anak, 2018).

Data dari dinas kesehatan provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 memiliki persentase anak usia prasekolah dengan gizi buruk 4,9%, gizi kurang 17,9% dan gizi lebih 1,2% (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2019 jumlah anak usia prasekolah di Sulawesi Selatan yang ditimbang berat badannya sebanyak 321.511, jumlah usia prasekolah gizi kurang sebanyak 35.793 atau sebesar 11,13%. Jumlah usia prasekolah yang diukur tinggi badannya sebanyak 318.894 jumlah balita pendek sebanyak 53.425 atau sebesar 16,62% (Dinkes Sulawesi Selatan, 2020).

Data penelitian awal di Tk Dunia Anak Islam Makassar bahwa TK ini adalah salah satu pendidikan anak usia dini di kota Makassar, letaknya cukup strategis dan mudah di jangkau dengan jumlah keseluruhan siswa/i sebanyak 50 yaitu siswa laki-laki sebanyak 28 orang dan siswa perempuan sebanyak 22 orang. Diantara jumlah 50 siswa/i yaitu 34 anak mengalami hambatan dalam perkembangan dan pertumbuhan tinggi badan diantaranya 18 anak laki-laki dan anak perempuan 16 orang (Data Tk Anak Dunia Islam, 2020).

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Anak Dunia Islam Makassar berdasarkan uraian tersebut didapatkan adanya perbedaan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan antara anak laki-laki dan perempuan di TK Dunia Anak Islam Makassar maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti "Analisis Pertumbuhan Tinggi Badan dan Berat Badan Anak Usia Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun".

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Apakah status gizi mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia pra sekolah umur 5-6 tahun di Tk Dunia Anak Islam

Makassar?, apakah nutrisi mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di Tk Dunia Anak Islam Makassar? Dan apakah tingkah laku mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia pra sekolah umur 5-6 tahun di Tk Dunia Anak Islam Makassar?

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia pra sekolah umur 5-6 tahun.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di Tk Dunia Anak Islam Makassar, untuk mengetahui pengaruh nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di Tk Dunia Anak Islam Makassar dan Untuk mengetahui pengaruh tingkah laku terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di Tk Dunia Anak Islam Makassar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi dan diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan dalam ilmu kebidanan untuk permasalahan pertumbuhan khususnya tentang tinggi badan dan berat badan anak usia pra sekolah umur 5-6 tahun antara laki-laki dan perempuan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dengan menggunakan desain cross sectional dimana peneliti melakukan pengukuran atau observasi data variabel dependen (Pertumbuhan Tinggi Badan dan Berat Badan Anak usia prasekolah umur 5-6 tahun) dan variable independen (status gizi, tingkah laku, nutrisi dan jenis kelamin).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dunia Anak Islam. Pelaksanaan penelitian pada Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/i di kelas A dengan jumlah 50 siswa/i.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Penentuan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswa/i. penetapan sampel berdasarkan penilaian atau kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Intrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh orang tua responden, peneliti menjelaskan kepada orang tua responden tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian serta cara mengisi lembar kuesioner dan setelah itu orang tua responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan sekali dan dikumpul waktu itu juga. Peneliti memberi kesempatan orang tua responden saat mengisi kuesioner untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti, setelah seluruh kuesioner diisi maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Usia

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun
Berdasarkan Usia di TK Dunia AnakIslam Makassar

Usia	n	Persentase
------	---	------------

5 tahun	34	68,0
6 tahun	16	32,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas yaitu karakteristik responden berdasarkan usia anak prasekolah dari 50 responden, pada usia 5 tahun terdapat 34 responden dengan persentase (68,0%) dan pada usia 6 tahun terdapat 16 responden dengan persentase (32,0%). Dalam melakukan sebuah penelitian usia biasanya digunakan sebagai variable karena usai juga dapat mempengaruhi bagaimana pertumbuhan pada anak khususnya anak usia prasekola. Umur dapat diartikan dimana waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur dengan menggunakan alat satuan waktu dilihat dari segi kronologisnya dan dapat dilihat dari perkembangan anatomi dan fisiologi seseorang.

b. Jenis Kelamin

Tabel 1.2

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun
Berdasarkan Jenis Kelamin di TK Dunia Anak Islam Makassar

Jenis Kelamin	n	Persentase
Laki-laki	28	56,0
Perempuan	22	44,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan table 2 diatas yaitu karakteristik responden jenis kelamin anak usia prasekolah dari 50 responden, pada siswa laki-laki sebanyak 28 orang (56,0) dan siswi perempuan sebanyak 22 orang (44,0).

c. Berat Badan

Tabel 1.3

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Pra sekolah Umur 5-6 Tahun
Berdasarkan Berat Badan di TK Dunia Anak Islam Makassar

BB	n	Persentase
Perempuan 10 – 11	16	32,0
12 - 15	5	10,0
Laki-laki 10 - 11	13	26,0
12 - 15	16	32,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas yaitu karakteristik responden dengan Berat Badan anak usia prasekolah dari 50 responden, yaitu pada siswi perempuan yang beratnya 10-11 kg ada 16 orang anak dengan jumlah persentase (32,0) dan untuk siswi berat badan 12-15 kg sebanyak 5 siswi persentase yaitu (10,0). Sedangkan untuk siswa laki-laki yang berat badannya 10-11 kg sebanyak 13 orang anak dengan jumlah persentase (26,0) dan untuk anak siswa yang beratnya 12-15 kilogram yaitu sebanyak 16 orang anak.

Indeks normal berat badan anak usia pra sekolah 5-6 tahun menurut Kementerian Kesehatan RI :

Perempuan	Laki - laki
<u>12,7 – 24,9 kilogram</u>	<u>12,6 - 24,9 kilogram</u>

d. Tinggi Badan

Tabel 1.4

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun
Berdasarkan Tinggi Badan di TK Dunia Anak Islam Makassar

TB	n	Persentase
Perempuan 93-99	15	30,0
100-119	5	10,0
Laki-laki 93-99	14	28,0
100-119	16	32,0
Total	50	100

Sumber :Data Primer 2021

Jadi berdasarkan tabel 4 diatas yaitu karakteristik responden dengan tinggi badan anak usia prasekolah dari 50 responden siswi perempuan yang memiliki tinggi badan 93-99 cm sebanyak 15 siswi

dengan jumlah persentase (64,0) dan siswi dengan tinggi badan 100-119 cm ada 5 orang siswi dengan jumlah persentase (10,0). Sedangkan untuk siswa laki-laki yang tinggi badannya 93-99 cm sebanyak 14 siswa dengan jumlah persentase (28,0) dan untuk siswa anak laki-laki yang tinggi badannya 100-119 cm ada 16 orang siswa persentase (32,0).

Indeks normal tinggi badan anak usia pra sekolah 5-6 tahun menurut Kementerian Kesehatan RI :

Perempuan	Laki - laki
99,9 – 118,9 cm	100,7 – 119,2 cm

e. Status Gizi

Tabel 1.5

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun Berdasarkan Status Gizi di TK Dunia Anak Islam Makassar

Status Gizi	n	Persentase
1 – 5	35	70,0
6-10	15	30,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel di atas dari 50 responden masih ada dari anak responden yang kesehariannya status gizinya masih dikatakan kurang yaitu sebanyak 35 siswa dengan persentase (70,0) sedangkan siswa dengan status gizi sehari-harinya sudah dikatakan baik sebanyak 15 orang dengan persentase (30,0).

f. Nutrisi

Tabel 1.6

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun Berdasarkan Nutrisi di TK Dunia Anak Islam Makassar

Nutrisi	n	Persentase
1 – 5	34	68,0
6-10	16	32,0
Total	50	100

Sumber :Data Primer 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden masih banyak dari anak responden yang keseharian nutrisinya masih kurang sebanyak 34 siswa dengan persentase (68,0) dan untuk anak responden yang di keseharian nutrisinya dikatakan baik sebanyak 16 siswa dengan persentase (32,0).

g. Tingkah Laku

Tabel 1.7

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak Pra Sekolah Umur 5-6 Tahun Berdasarkan Tingkah Laku di TK Dunia Anak Islam Makassar

Tingkah Laku	n	Persentase
1 – 5	35	70,0
6-10	15	30,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 50 responden masih banyak dari anak responden yang tingkah laku sehari- harinya masih kurang berperilaku positif yaitu sebanyak 35 siswa dengan persentase (70,0) sedangkan dari 15 anak responden sudah dikatakan perilakunya sudah baik dengan persentase (30,0). Jadi masih banyak anak dari responden yang tingkah laku sehari-harinya masih memprihatinkan seperti keseringan bermain sehingga pola tidurnya tidak teratur.

h. Pertumbuhan tinggi badan dan beratbadan anak usia prasekolah .

Tabel 1.8

Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Tinggi Badan dan Berat Badan AnakPra Sekolah Umur 5-6 Tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar

pertumbuhan anak usia prasekolah	n	Persentase
1	35	70,0
2	15	30,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden masih banyak dari anak responden yang pertumbuhannya masih kurang yaitu sebanyak 35 siswa dengan persentase (70,0) sedangkan untuk anak yang pertumbuhannya sudah baik sebanyak 15 siswa dengan persentase (30,0).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adapun pada penelitian ini dengan menggunakan uji statistik chi-square untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji statistik chi-square adalah membandingkan frekuensi yang terjadi dengan frekuensi harapan. Alat uji ini berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variable dan mengukur kuatnya pengaruh hubungan antara kedua variabel.

- a. Pengaruh status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia

Tabel 2.1

Pengaruh status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah

Pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah			<i>p</i> -Value
Status gizi	n	%	
Kurang	35	70,0	
Baik	15	30,0	0,000
Total	50	100	

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel di atas Hasil uji chi square menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK dunia anak islam sebesar 0,000 ($\text{sig } \alpha < p = 0.05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status gizi terhadap.

Jumlah anak yang status gizinya kurang sebanyak 35 orang anak

dengan persentase 70 persen dan untuk anak yang status gizinya dikatakan sudah baik sebanyak 15 orang anak persentase 30 persen sehingga dapat disimpulkan bahwa status gizi sangat berpengaruh pada pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah.

- b. Pengaruh Nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK Dunia anak islam.

Tabel 2.2

Pengaruh Nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK Dunia anak islam

S u m b e r	Pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah			p-Value
	Nutrisi	n	%	
	Kurang	35	70,0	
	Baik	15	30,0	0,002
	Total	50	100	

: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel Hasil uji chi square di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK dunia anak islam sebesar 0,002 ($\text{sig } \alpha < p = 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah.

- c. Pengaruh Tingkah laku terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK Dunia anak islam

Tabel 2.3

Pengaruh Tingkah laku terhadap pertumbuhan tinggi badan dan Berat badan anak usia prasekolah di TK Dunia anak islam

Pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah			p-Value
Tingkah Laku	n	%	
Kurang	35	70,0	
Baik	15	30,0	0,000
Total	50	100	

Sumber : Data Primer 2021

Dari tabel Hasil uji chi square di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh tingkah laku terhadap pertumbuhantinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK dunia anak islam sebesar 0,000 ($\text{sig } \alpha < p = 0,05$) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan tingkah laku dengan pertumbuhantinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5- 6 tahun di TK Dunia Anak Islam

Berdasarkan penelitian dari responden yang telah diteliti, hasil analisa bivariat menunjukkan status gizi keseharian anak dari responden masih banyak yang status gizinya kurang dan sudah ada juga anak yang sudah dalam status gizi baik. Dan untuk pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah Tk dunia anak islam makassar didapatkan masih banyak yang kurang dan yang dikatakan sudah baik dengan persentase masih rendah. Dengan Hasil uji statistik didapatkan nilai uji chi square test dengan tingkat kemaknaan yang artinya nilai $p < \alpha$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK dunia anak islam

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasita Primasari (2017) berjudul pengaruh status gizi terhadap perkembangan pada anak prasekolah (PAUD) di Kota Kediri. Hasil penelitian tersebut didapatkan dari 50 responden kurang 50%, baik 19%, buruk 6,8%. Perkembangan yang sesuai 38,6% dan penyimpangan 61,4% berdasarkan hasil uji antara variabel pengaruh status gizi dengan perkembangan didapatkan nilai $p = 0,005 < 0,05$, hasil tersebut kurang dari tarif signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$, sehingga ada pengaruh antara status gizi dengan perkembangan anak prasekolah.

Dengan demikian Hasil uji menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara status gizi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5 – 6 tahun di TK dunia anak islam Makassar.

2. Pengaruh Nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5- 6 tahun di TK Dunia Anak Islam

Berdasarkan penelitian terhadap responden yang sudah diteliti, hasil analisa bivariat menunjukkan nutrisi sehari-hari anak dari responden masih banyak yang kurang sedangkan yang dikategorikan nutrisi sehari-harinya sudah baik masih dalam persentase rendah. Dan untuk pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah Tk dunia anak islam makassar didapatkan yang masih kurang dalam persentase tinggi dan yang dikatakan sudah baik dalam persentase rendah. Dengan Hasil uji statistik didapatkan nilai dengan tingkat kemaknaan yang berarti nilai $p < \alpha$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK Dunia anak islam Makassar.

Hasil penelitian ini sudah mematuhi penelitian Indri Nur Fadilah (2019) tentang pengaruh Nutrisi terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini di TK Diponegoro Banyumas. Penelitian ini menggunakan 52 responden dengan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh nutrisi terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Hasil dari data pengaruh nutrisi terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini sebesar 64,5% sedang 35% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara nutrisi terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah di TK Dunia Anak Islam Makassar.

3. Pengaruh Tingkah Laku terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada responden, hasil analisa bivariat menunjukkan masih ada tingkah laku anak responden yang masih bersifat negatif yang akan mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan dan berat sedangkan untuk anak yang sudah dikategorikan sudah berperilaku baik dalam persentase rendah. Dan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah TK dunia anak islam makassar didapatkan masih ada yang kurang dibandingkan yang baik dalam persentase rendah.

Dengan Hasil uji statistik dengan tingkat kemaknaan yang berarti nilai $p < \alpha$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara tingkah laku dengan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar.

Hasil Penelitian ini sudah sejalandengan penelitian Rizki Septiani (2016) dengan judul Tingkat perilaku perkembangan dan pertumbuhan anak prasekolah yang mengikuti pendidikan Anak Usia Dini di Desa Protomulyo. Penelitian ini menggunakan 72 responden dengan hasil penelitian yang didapatkan antara anak yang sudah mengikuti PAUD 41% didiagnosis suspect sementara 8,9% yang tidak mencapai perkembangan. Oleh karena itu ada perbedaan tingkat perilaku antara anak yang mengikuti PAUD dan tidak mengikuti PAUD dengan p value ($p = 0,000$).

Dengan demikian hasil uji menunjukkan adanya pengaruh tingkah laku yang signifikan terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5 – 6 tahun di Tk Dunia Anak Islam Makassar.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya :

1. Penelitian ini hanya mengukur Analisis pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5 – 6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar. Cara yang dilakukan peneliti agar tidak terjadi bias adalah menentukan sampel dengan beberapa kriteria inklusi dan kriteria

esklusi.

2. Alat dan teknik pengumpulan data.

Pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner responden dengan membagi hanya beberapa kuesioner satu harinya dikarenakan adanya pandemi covid-19.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh antara status gizi dengan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar.
2. Ada pengaruh antara nutrisi dengan pertumbuhan dan tinggi badan dan berat badan anak usia prasekolah umur 5-6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar.
3. Ada pengaruh antara tingkah laku dengan pertumbuhan tinggi badan dan berat badan anak usia pra sekolah umur 5-6 tahun di TK Dunia Anak Islam Makassar.

SARAN

1. Diharapkan kepada orang tua agar dapat melakukan upaya pemenuhan status gizi salah satunya dengan memberikan gizi yang seimbang pada anak yang disajikan pada menu makanan setiap hari dan selalu memantau pertumbuhan si anak.
2. Diharapkan kepada orang tua untuk selalu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nutrisi pada anak usia prasekolah sehingga tidak terjadi masalah.
3. Perlunya pengawasan orang tua terhadap tingkah laku anak usia prasekolah agar tidak berdampak buruk bagi perkembangan dan pertumbuhan si anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti berikan kepada pihak yang memberikan bantuan dana dan dukungan kepada peneliti dan TK Dunia Anak Islam yang telah memberikan kesempatan sebagai tempat pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

1. Almatsier S. 2014. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia; 1-3
2. Cherry. 2019. Tahap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. Medika
3. Fitriana. 2015. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah.
4. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Raja Grafindo Perasada ; 2017; 275-84
5. Delaune dan Ladner. 2011. Pertumbuhan Anak. Malang: Gava Media
6. [https://m. Mediaindonesia.com](https://m.mediaindonesia.com), diakses pada tanggal 17 Mei 2021 jam 16:30
7. Jurnal skripsi Dwi Lucky Nugrahaningtyas. (2020). Tumbuh Kembang Anak
8. Kemenkes, RI. 2018. Hasil Pemantauan Status Gizi 2017
9. Kyle dan Carmal. 2015. *Peningkatan Perkembangan Anak Usia Prasekolah*. IN Medika
10. Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak RI. 2015
11. Lindawati. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan Motorik Anak*.
12. Martha, AN. 2014, *Hubungan Status Gizi Dan Asupan Terhadap Fungsi Motorik Anak Usia Prasekolah*.NH. 2 (2)
13. Medlineplus. 2019. Perkembangan Anak Usia Prasekolah. Diakses tanggal 5 desember 2020

14. Ns. Arif Rohman Mansur, 2020. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Andalas University Press
15. Primadianti. 2012. Hubungan Status Gizi Dengan Kecerdasan Intelektual Pada Anak Usia Sekolah : [Http://eprints.uns.ac.id/](http://eprints.uns.ac.id/) 294 diakses tanggal 5 desember 2020.
16. Profil Kesehatan Anak. 2018. Profil Anak Indonesia 2018.
17. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 2020.
18. Ratnaningsih T., Laili S. I., dan Peni, T. 2017. Buku Ajar Teori dan Konsep Tumbuh Kembang dan Stimulasi Usia Prasekolah.
19. Sari W. D. 2015. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah, *Jurnal Kesehatan* 5(2) : 157-164.
20. Subarkah T., Nursalam., dan Diyan P. 2016. *Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi Pada Anak*, *Jurnal INJEC* Vol. 1(2) Desember, PP. 146 – 154
21. Tylor Ef Al. 2015, *Tumbuh Dan Kembang Anak Usia Prasekolah*.
22. Woodlandhillsprivateschool. 2018. Diakses tanggal 4 desember 2020.